

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode naturalistic sering digunakan dalam pendekatan kualitatif karena penelitian ini dilakukan dalam konteks alamiah. Metode ini sering disebut etnografi karena data yang dikumpulkan metode kualitatif ini sering digunakan dalam penelitian antropologi dianalisis secara kualitatif. Pendekatan kualitatif didasarkan pada teori *postpositivis* dan digunakan untuk menyelidiki objek dalam suatu keadaan alami (berbeda dengan eksperimen), dengan peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif, dan hasil penelitian lebih didasarkan pada pemahaman mendalam dibandingkan generalisasi.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan dengan mendekati terhadap objek yang diteliti secara langsung, kemudian mengumpulkan data yang telah ditemukan di lapangan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang berarti pelaporan dilakukan dengan menggunakan kalimat yang menggambarkan fenomena sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta melakukan analisis data dengan siswa sebagai objek penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2020.

judul yaitu Penerapan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 November 2024 – 16 Januari 2025 di SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin, Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur, kode pos 70238.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin tertarik karena dengan penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dengan demikian seluruh siswa kelas IV akan lebih mudah untuk mengetahui kebudayaan khususnya di suku Banjar Kalimantan Selatan. Serta guru memiliki solusi tersendiri agar pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) masih dapat terlaksana meskipun dengan siswa yang mempunyai batasan dalam pengetahuan tentang kebudayaan suku banjar Kalimantan selatan.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Permasalahan pada penelitian ini yang akan diteliti merupakan objek penelitian. Berdasarkan penjelasan umar Husen, menunjukkan bahwa penjelasan mengenai objek penelitian ini disampaikan tentang siapa atau apa yang menjadi perhatian penelitian, serta kapan dan di mana penelitian/penemuan tersebut dilakukan, dan dapat juga mencakup beberapa

yang lain jika diperlukan. Dalam penelitian ini objek yang diteliti ialah penerapan pendekatan *Culturally Resposnisve Teaching* (CRT) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.

Penelitian ini melibatkan subjek yang terdiri dari satu orang guru kelas IV, Ibu Sri Izzah Mukjizah, S.Pd, serta seluruh peserta didik kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin. subjek penelitian ini merupakan suatu yang akan dilakukan penelitian, seperti individu, kelompok, atau kelompok organisasi. Mereka juga berperan sebagai keterangan dalam penelitian ini dan sumber informasi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Dalam peneilitian ini data yang berhasil dikumpulkan mencakup data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu:

##### **a. Data Pokok**

Penelitian ini mencakup pada data utama merujuk pada informasi yang berlangsung berkaitan dengan rumusan masalah yang akan dikumpulkan di antaranya adalah:

- 1) Data yang meliputi berkaitan dengan penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) pada mata

pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV  
SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin:

- a) Perencanaan pembelajaran yang digunakan guru yaitu modul ajar yang sudah disiapkan oleh guru yang akan digunakan.
  - b) Guru menerapkan pembelajaran dengan menerangkan materi menggunakan pendekatan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam perencanaan di atas.
  - c) Proses evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana kesuksekan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.
- 2) Meliputi data yang berkaitan dengan penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin, adalah:

**a) Faktor guru, meliputi**

- (1) Pendidikan yang telah ditempuh oleh guru.
- (2) Pengalaman guru dalam mengajar di kelas
- (3) Keterampilan guru dalam menyampaikan pembelajaran

**b) Faktor siswa, meliputi:**

- (1) Minat siswa
- (2) Perhatian siswa
- (3) Faktor kebudayaan suku banjar

**c) Faktor media dan fasilitas**

- (1) Lingkungan

**b. Data Penunjang**

Sebagai pelengkap dari data utama, data penunjang ini mencakup:

- 1) Profil SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.
- 2) Letak geografis SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin
- 3) Keadaan sarana dan fasilitas di IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.
- 4) Keadaan guru dan karyawan di SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.

- 5) Keadaan siswa di SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Penulis menggali data tersebut dengan cara mengaksesnya melalui:

- a. Informan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh pihak yang terkait dengan SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin seperti kepala sekolah, guru kelas IV, seluruh siswa kelas IV, staf tata usaha dan lainnya.
- b. Dokumen merujuk pada catatan atau arsip tertulis yang terdapat di sekolah dan berkaitan dengan data yang dikumpulkan, khususnya data yang mendukung.

### E. Teknik Pengumpulan Data (TPD)

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan dilakukan dengan percakapan serta tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan informan untuk tujuan tertentu.<sup>2</sup> Dalam proses ini, pewawancara memberikan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> S.P.M.S. Dr. R. A. Fadhallah, *WAWANCARA* (UNJ PRESS, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=rN4fEAAAQBAJ>.

<sup>3</sup> M.Pd.I Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian, Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, 2011, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

Dialog ini dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, seperti antara peneliti dengan guru guna mendapatkan data evaluasi penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) pada mata pelajaran pendidikan pancasila, serta dengan kepala sekolah atau staf tata usaha untuk memperoleh informasi mengenai profil SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin, keadaan siswa, guru, serta saran dan fasilitas yang ada.

Metode wawancara dilaksanakan dengan guru kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin pada pukul 10.15 – 10.45 wita hari selasa, 19 November 2024 kemudian wawancara dengan kepala sekolah SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin pada pukul 09.40 wita hari rabu 20 November 2024

#### **b. Observasi**

Observasi merupakan pengalaman serta secara sistematis pencatatan dilakukan terhadap fenomena yang tampak pada objek penelitian.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati langsung lokasi penelitian, guna memperoleh data di lokasi penelitian mengenai penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dalam mata pelajaran pendidikan pancasila. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk

---

<sup>4</sup> Kaharuddin, "Equilibrium : Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan* IX, no. 1 (2021): 1–8, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.

mengidentifikasi hasil evaluasi, serta faktor mendukung dan menghambat dalam penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Peneliti melakukan observasi di kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin pada pukul 08.30-09.30 wita hari Kamis, 21 November 2024.

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang belum berhasil didapatkan melalui metode lain dengan meneliti berbagai sumber tertulis.<sup>5</sup> Dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai objek yang sedang diteliti.<sup>6</sup> Selain itu, Teknik ini juga digunakan untuk mencari data tertulis yang relevan seperti catatan yang mendukung kebutuhan penelitian, salah satu contohnya adalah gambaran umum lokasi penelitian, termasuk profil SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.

Peneliti menerapkan metode tertentu berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas, untuk memperoleh data peneliti mengambil data informasi dari sekolah melalui metode dokumentasi yang mencakup modul ajar, foto kegiatan wawancara, dan foto kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila.

---

<sup>5</sup> Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian*.

<sup>6</sup> Rahman Tanjung et al., "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 29, <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>.

Tabel. 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	<p>Data Pokok: Data yang berhubungan dengan penerapan pendekatan <i>culturally responsive teaching</i> (CRT) pada mata pelajaran pendidikan Pancasila kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin, materi kebudayaan suku banjar Kalimantan selatan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan pembelajaran yaitu guru menyiapkan modul ajar, pendekatan <i>culturally responsive teaching</i> (CRT) dan media yang akan digunakan;</li> <li>b. Penerapan pembelajaran yaitu guru menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan <i>culturally responsive teaching</i> (CRT) serta media powerpoint yang sebelumnya sudah disiapkan pada perencanaan diatas;</li> <li>c. Evaluasi untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan;</li> </ol>	Informan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	<p>Data yang berhubungan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan <i>culturally responsive teaching</i> (CRT) pada mata pelajaran pendidikan kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin, materi kebudayaan suku banjar Kalimantan selatan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor guru, meliputi; <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidikan yang telah ditempuh oleh guru</li> <li>2) Pengalaman guru dalam mengajar</li> <li>3) Keterampilan guru dalam menyampaikan pembelajaran</li> </ol> </li> </ol>	Informan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
	b. Faktor siswa, meliputi; <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Minat siswa</li> <li>2) Perhatian siswa</li> <li>3) Faktor kebudayaan suku banjar</li> </ol> c. Faktor media dan fasilitas; <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lingkungan</li> </ol>		
3.	Data penunjang ini diadakan sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi; <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Profil SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin;</li> <li>b. Letak geografis SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin</li> <li>c. Keadaan sarana dan fasilitas di SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin;</li> <li>d. Keadaan guru dan karyawan di SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin</li> <li>e. Keadaan siswa di SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin</li> </ol>	Informan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

## F. Metode Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data melibatkan kata-kata yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari ketiga proses tersebut kemudian dalam catatan lapangan hal tersebut dituangkan untuk memudahkan pemahaman dan penyampaian kepada pihak lain.<sup>7</sup> Proses analisis data ini bertujuan untuk menyusun data dalam urutan yang teratur, mengkategorikannya serta menentukan satuan dasar.<sup>8</sup> Fokus utama

<sup>7</sup> A M Pd, M P Abdul Kodir, dan M Muhammadiyah, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN: Suatu pendekatan praktik* (Azkiya Publishing, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=vijKEAAAQBAJ>.

<sup>8</sup> Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian*.

dalam penelitian kualitatif ialah pada makna yang dihasilkan dari persepsi individu terkait peristiwa-peristiwa yang diamati dalam proses-proses tersebut ada tiga.<sup>9</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

**a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Proses reduksi data terjadi ketika peneliti menyaring, menyederhakan, dan mengabstrakan informasi yang dikumpulkan dari catatan lapangan. Semakin lama penelitian berlangsung, semakin banyak data yang terkumpul yang menyebabkan data tersebut menjadi lebih kompleks dan rumit.<sup>10</sup>

Kita perlu mereduksi data dengan cara mencari pola dan tema, memilih hal-hal penting, merangkum informasi, serta membuang bagian-bagian yang tidak diperlukan agar analisis data menjadi lebih fokus dan efektif.<sup>11</sup>

Peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang ada di lapangan untuk memilih data utama, sehingga dapat menghasilkan deskripsi mengenai penerapan pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN Sungai Lulut 1

---

<sup>9</sup> S.P.M.P. Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=AqSAEAAAQBAJ>.

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Banjarmasin.

**b. Penyajian Data (*Data Display*)**

Langkah berikutnya setelah data direduksi ialah menyajikan data. Dalam tahap penyajian ini, data harus diorganisir berdasarkan informasi yang relevan, sehingga kesimpulan dapat dengan mudah ditarik. Penyajian data umumnya disusun dalam bentuk uraian atau teks yang disusun dengan baik.<sup>12</sup>

Peneliti menyajikan data yang terkait dengan penerapan pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.

**c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)**

Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya adalah menyusun kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan yang telah ditetapkan oleh peneliti.<sup>13</sup>

Pada tahap awal, kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara, dan bisa berubah jika tidak didukung oleh bukti yang cukup kuat. Namun, jika kesimpulan awal terbukti

---

<sup>12</sup> Pd, Abdul Kodir, dan Muhammadiyah, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN: Suatu pendekatan praktik*.

<sup>13</sup> Dea Siti Ruhansih, "METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING," *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 1–10, <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.

dengan bukti valid, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang tepat.<sup>14</sup>

Peneliti dalam penelitian ini dapat menyusun kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi sebagai acuan. Oleh karena itu, penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin dapat digambarkan dengan jelas.

#### **d. Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan suatu data, penting untuk menguji validitasnya terlebih dahulu. Dalam penelitian kualitatif, data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara kenyataan yang terjadi pada objek yang diteliti.

Triangulasi ialah teknik yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan dan memeriksa data yang didapatkan dari berbagai sumber.

Penelitian ini menerapkan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Namun, Adapun yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi Teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengujian dengan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

beberapa sumber, yaitu kepala sekolah SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin dan guru kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin, sementara itu, triangulasi teknik dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung pada selama penelitian berlangsung.

Untuk memastikan data yang diperoleh lebih konsisten, tuntas dan akurat. Peneliti menguji berbagai sumber yang ada, peneliti menguji sumber dan melakukan observasi guna memperoleh data terkait dengan penerapan pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) pada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan teknik tersebut karena data yang akan diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

## **2. Analisis Data**

Setelah data diinterpretasikan dan disajikan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data bertujuan untuk mengelompokkan dan mengklasifikasikan data. Dengan demikian, permasalahan pokok yang dibahas dapat tergambarkan dengan jelas dan hubungan antara data yang satu dengan data lainnya akan lebih mudah terlihat.

Pendekatan analisis deskriptif kualitatif digunakan oleh penulis untuk menggambarkan tentang penerapan pendekatan *Culturally*

*Responsive Teaching* (CRT) pada mata pelajaran pendidikan Pancasila. Selain itu, penulis juga mengevaluasi penerapan pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat.

Penulis menarik kesimpulan dengan menggunakan Teknik induktif yaitu mengumpulkan data yang spesifik dan kemudian mengambil kesimpulan umum yang berkaitan dengan penerapan pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan hasil evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.

## **G. Prosedur Penelitian**

Penulis menerapkan beberapa prosedur dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut.

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Melakukan kajian pustaka
- b. Melakukan penjajahan memulai perjalanan ke lokasi penelitian.
- c. Berdiskusi bersama dosen pembimbing
- d. Menyusun rancangan proposal penelitian
- e. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing

akademik untuk dikoreksi dan disetujui

- f. Mengajukan proposal penelitian ke jurusan PGMI serta meminta persetujuan judul
- g. Mengajukan proposal skripsi ke Biro skripsi FTK dengan persetujuan dosen pembimbing akademik menggunakan formulir pengajuan penyusunan skripsi.

## **2. Tahap Persiapan**

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan arahan dari dosen pembimbing
- c. Memohon surat tugas riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk pengumpulan data
- d. Menyerahkan surat tugas riset ke lokasi penelitian
- e. Menyusun panduan untuk wawancara, observasi, dan dokumentasi

## **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Berkomunikasi dengan responden dan informan menggunakan teknik yang telah dirancang
- b. Melaksanakan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan
- c. Mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data menggunakan Teknik yang telah ditentukan

- d. Menyempurnakan naskah skripsi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penulis berdiskusi dengan dosen pembimbing dalam proses penyusunan laporan
- b. Menyusun skripsi sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan
- c. Setelah itu, skripsi diperbanyak dan disiapkan untuk sidang munaqasah guna dipertanggungjawabkan.